



INDONESIAINDICATOR

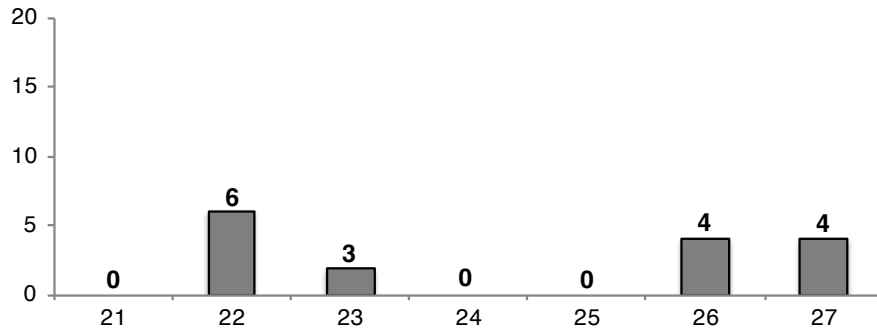
LAPORAN MEDIA CETAK

**Wakil Gubernur Jawa Tengah
(27 Mei 2025)**

Summary

Media	News	Positive	Neutral	Negative
3	4	4	0	0

Daily Statistic



Media Share

-

Influencers

-

Table Of Contents : 27 Mei 2025

No	Date	Media	News Title	Page	Sentiment	Influencers
1	27 Mei 2025	Suara Merdeka	Kepala Daerah Diajak Gotong Royong Atasi Banjir	9	Positive	
2	27 Mei 2025	Suara Merdeka	Catatan 100 Hari Kerja Ahmad Luthfi-Taj Yasin, Pengembalian Status Bandara Ahmad Yani Pencapaian Penting	1	Positive	
3	27 Mei 2025	Jateng Pos	Catatan 100 Hari Kerja Duet Luthfi-Yasin, Bandara Ahamad Yani Berstatus Internasional	1	Positive	
4	27 Mei 2025	Tribun Jateng	Catatan 100 Hari Kerja Duet Luthfi-Yasin, Layanan Kesehatan “Speling” Jadi Andalan Warga	1	Positive	

Title	Kepala Daerah Diajak Gotong Royong Atasi Banjir		
Media	Suara Merdeka	Reporter	ekd-44
Date	2025-05-27	Tone	Positive
Page	9	PR Value	



SM/dok

Kepala Daerah Diajak Gotong Royong Atasi Banjir

SEMARANG - Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi meminta para bupati/wali kota dan stakeholder terkait bergotong royong mengatasi banjir dan rob. Dia berharap, banjir di Demak, Grobogan, dan Pemalang tidak berlarut-larut karena penanganannya hanya mengandalkan rencana jangka panjang.

"Tadi sudah kita paparkan terkait dengan normalisasi sungai. Kita akan bahas yang menjadi jangka pendeknya," kata Luthfi saat memimpin rapat koordinasi penanganan banjir di Kantor Gubernur Jawa Tengah, Senin (26/5).

Selain normalisasi sungai, lanjut Luthfi, ada beberapa hal yang perlu dikerjakan secara bersama-sama antara pemerintah pusat, provinsi, kabupaten/kota, hingga desa. Selain itu keterlibatan instansi terkait seperti Balai Besar Wilayah Sungai (BBWS) juga sangat krusial. "Tidak bisa kerja sendiri. Kita harus *team work*, karena

ada hal krusial yang harus ditindaklanjuti," ujarnya.

Dia memaparkan, penanganan jangka pendek dan menengah meliputi pendidikan kepada masyarakat, rumah apung, bantuan kepada masyarakat, serta relokasi warga. Menurutnya, salah satu upaya penanganan banjir dan rob di wilayah Demak dan Kota Semarang adalah jalan tol yang juga akan difungsikan sebagai *giant sea wall* serta kolam retensi.

Normalisasi Sungai

Hal senada disampaikan Kepala BBWS Pamali-Juwana, Fikri

Abdurachman. Dia mengatakan, rob dan banjir di Sayung, Demak sebagian akan tertangani dengan pembangunan tol Semarang-Demak.

Sementara itu Wakil Gubernur Jawa Tengah Taj Yasin menambahkan, perlu dilakukan normalisasi sungai dan penanganan massal untuk mengatasi banjir dan rob di sejumlah wilayah di Jateng. "Tadi ada usulan, di antaranya Sungai Dombro Sayung dan Sungai Pelayaran yang akan menjadi prioritas kami," katanya.

Dia mengatakan, penanganan banjir harus dilakukan baik di hulu maupun di hilir. Penanganan di hilir antara lain dengan menanam mangrove sebagaimana yang dilakukan Dinas Pekerjaan Umum Sumber Daya Air dan Penataan Ruang (Pusdataru), Dinas Lingkungan Hidup, dan Dinas Perikanan dan Kelautan. Untuk penanganan di hulu, harus melibatkan masyarakat, terutama terkait pemberdayaan tanggap lingkungan.

Para kepala daerah menyambut positif arahan Ahmad Luthfi yang

menekankan pentingnya sinergi lintas wilayah, ketiadaan ego sektoral, dan komunikasi terbuka.

Wakil Wali Kota Semarang, Iswar Aminuddin menyatakan, pihaknya siap melaksanakan arahan gubernur yang menekankan pentingnya kolaborasi dan kebersamaan. "Kerjasama antar daerah penting, seperti antara Kota Semarang dengan Kabupaten Semarang, Kendal, atau Grobogan. Ini harus dirawat. Kenapa? Karena Semarang itu letaknya di hilir. Kalau hulu (kabupaten sekitar) tidak kita garap, Semarang juga tidak akan kuat," tegas Iswar.

Sementara itu, Wali Kota Tegal Dedy Yon Supriyono mengaku, selama dua periode menjabat sebagai wali kota, baru kali ini merasakan apel bersama yang juga melibatkan para wakil kepala daerah. "Ini bukan sekadar seremoni. Ini menunjukkan bahwa Bapak Gubernur ingin mengajak kita semua untuk kompak dan solid dalam membangun Jawa Tengah," lanjutnya. (ekd-44)

Title	Catatan 100 Hari Kerja Ahmad Luthfi-Taj Yasin, Pengembalian Status Bandara Ahmad Yani Pencapaian Penting		
Media	Suara Merdeka	Reporter	ekd-34
Date	2025-05-27	Tone	Positive
Page	1	PR Value	

K/PK di Jakarta, Senin (26/5), (59)

Catatan 100 Hari Kerja Ahmad Luthfi-Taj Yasin

Pengembalian Status Bandara Ahmad Yani Pencapaian Penting



SEMARANG - Status bandar udara Jenderal Ahmad Yani kembali menjadi bandara Internasional, menjadi catatan penting dalam 100 hari kerja Gubernur Ahmad Luthfi-Wakil Gubernur Taj Yasin Maimoen dalam memimpin Jawa Tengah. Hal itu berdasar atas Keputusan Kemenhub No 26/2025.

Tentu, keberadaan bandara Jenderal Ahmad Yani mampu menjadi akses lebih luas untuk mendorong ekonomi dan pariwisata di Jawa Tengah. Bukan hanya domestik, melainkan juga bermanfaat bagi kalangan mancanegara.

Salah satunya Eba, seorang warga negara Spanyol. Ia mengaku antusias

menyambut beroperasinya bandara yang melayani penerbangan skala internasional tersebut. "Saya senang karena bisa langsung ke Semarang,

suami punya bisnis di Jepara,i ungkap-nya, beberapa waktu lalu.

Menurutnya, jika penerbangan internasional telah siap beroperasi di

bandara Jenderal Ahmad Yani, akan menyingkat waktu perjalanan. Selama ini, jika ia datang atau balik ke Negeri Matador, ia harus transit di Jakarta.

"Kita biasanya dari Jepara, kemudian ke sini lalu tiba di Jakarta. Jadi ya bagus kalau ada penerbangan internasional ke sini (Semarang). Lebih mudah lebih cepat, lha-jumnya.

Ia mengaku, dalam kurun satu tahun bisa lima kali berangkat balik ke Jepara. Menurutnya, putusan pemerintah mengembalikan status internasional bandara Jenderal Ahmad Yani sudah tepat.



(Bersambung hlm 5 kol 1)

CEK BANDARA: Gubernur Jawa Tengah, Ahmad Luthfi, mengecek kesiapan Bandara Ahmad Yani Semarang, beberapa waktu lalu.()

Pengembalian...

(Sambungan hlm 1)

"Saya tidak begitu tahu terkait pemerintahan di sini. Namun kalau mereka melakukan ini berarti bagus mempermudah dan meningkatkan bisnis," imbuh warga Barcelona itu.

Warga lain Putri mengakui hal serupa. Menurutnya, hal ini akan semakin mempermudah keberangkatan ke luar negeri.

"Bagus. Kan daripada kalau mau ke luar negeri harus terbang ke kota yang lebih besar misal Surabaya atau Jakarta. Alangkah lebih baiknya langsung dari Semarang. Harapannya mempermudah akses terutama pas mau umroh, kan sekarang umroh ke Jakarta dulu," tuturnya.

Begitu pula dengan Sonny. Ia mengaku senang dengan putusan pengembalian status bandara internasional di Bandara Jenderal Ahmad Yani.

"Karena suatu daerah akan maju

kalau ada kekuatan dengan turisme, perdagangan dan lingkungan. Dengan dibuka penerbangan dari Semarang ke Singapura saya kira jadi hal luar biasa," ungkapnya.

Ketua Kadin Jateng Harry Nuryanto Soediro, menyambut baik putusan tersebut. Ia mengaku siap mendukung dengan mengundang para pengusaha dan investor untuk bisa masuk ke Jawa Tengah.

"Tentu akan memberikan dampak positif bagi perekonomian Jateng. Dunia usaha sudah siap menyambut baik, dari kuliner, hotel dan transportasi. Untuk investasi, investor bisa datang langsung untuk investasi direct ke (Semarang) sebagai pintu gerbang ekonomi di Jateng," urainya.

Hal serupa diungkapkan, Ketum Gabungan Industri Pariwisata (GIPI) Jateng Kukrit Suryowicaksono. Menurutnya, sejumlah agenda wisata telah disiapkan untuk menarik pelancong.

"Tugas buat kami selanjutnya, adalah membuat Jateng ramai dengan pendatang lewat berbagai event. Seperti

sport, kuliner, properti bersinergi dengan media dan Pemprov Jateng," kata Kukrit.

Sementara itu, Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi menegaskan, sejauh ini pihaknya telah berkoordinasi dengan para maskapai, kesiapan navigasi, berikut layanan imigrasi dan karantina, juga telah dilakukan.

"Penerbangan internasional akan memberikan marwah Jateng satu dunia usaha, kemudian pariwisata, investasi dan bagaimana mengenalkan Jateng ke dunia internasional. di Jateng punya potensi untuk eksplorasi daripada kemajuan wilayah kita," paparnya.

Selain itu, dipastikan semua prasarana dan petugas dalam kondisi prima dan siap melayani penumpang.

"Kami sudah meninjau dimulai dari terminal keberangkatan luar negeri di lantai atas Bandara Jenderal Ahmad Yani, kemudian dilanjut dengan meeting singkat bersama pihak terkait," tandasnya.

Pemutihan Pajak Kendaraan Sementara itu, 100 hari kerja Gubernur Ahmad Luthfi dan Wakil

Gubernur Taj Yasin Maimoen telah banyak menelurkan program yang dapat dinikmati masyarakat. Salah satunya program pemutihan atau bebasan tunggakan dan denda pajak kendaraan bermotor (PKB).

Jumain, warga Kota Semarang tidak mampu menyembunyikan rasa syukur karena akhirnya dapat memenuhi pembayaran pajak kendaraan, yang sempat menunggak selama enam tahun. Mestinya, ia harus mengeluarkan biaya lebih dari Rp 9 juta, tapi hanya dikenakan Rp 2,5 juta saja, karena program pemutihan.

"Sekarang saya bayar Rp2,5 juta karena ada pemutihan pajak. Programnya Pak Gubernur ini sangat membantu bagi masyarakat yang menunggak pajak kendaraan yang mati," katanya tersenyum, saat ditemui di Samsat Kota Semarang II, Senin (26/5).

Ia mengaku tunggakan pembayaran pajak membuatnya terbebani. Sehingga tiap tahun tunggakan semakin bertambah. Bahkan, ia tidak pernah berpikir akan mampu melunasi tunggung

jawabnya itu.

Hal serupa juga diungkapkan Rahardian Iqsa, warga Bulusan Kota Semarang, yang sempat menunggak karena STNK hilang.

"Program ini sangat membantu, yang awalnya saya pasrah, sekarang mumpung ada murah, ya udah ikut," kata pria berusia 49 tahun tersebut.

Sementara itu, Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi menuturkan bahwa program pemutihan merupakan salah satu bentuk ngopeni dan nge-lakoni Jawa Tengah.

"Ini memberikan kemudahan dan keringanan bagi pemilik kendaraan," ujarnya.

Program tersebut, lanjut Luthfi, sekaligus menyadarkan masyarakat untuk taat pajak. Sehingga dapat meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD).

"Ini jadi semacam euforia bagi masyarakat. Satu sisi PAD pemprov dan kabupaten/kota lebih bagus, secara tak langsung akan menambah pembangunan sarana prasarana di wilayah masing-masing," tandasnya.(ekd-34)

Title	Catatan 100 Hari Kerja Duet Luthfi-Yasin, Bandara Ahamad Yani Berstatus Internasional		
Media	Jateng Pos	Reporter	jan
Date	2025-05-27	Tone	Positive
Page	1	PR Value	



BANDARA: Gubernur Jateng Ahmad Luthfi meninjau bandara Ahmad Yani Semarang yang kembali berstatus internasional.

Catatan 100 Hari Kerja Duet Luthfi-Yasin

Bandara Ahmad Yani Kembali Berstatus Internasional

SEMARANG - Status bandar udara Jenderal Ahmad Yani kembali menjadi bandara Internasional, menjadi catatan penting dalam 100 hari kerja Gubernur Ahmad Luthfi-Wakil Gubernur Taj Yasin Maimoen dalam memimpin Jawa Tengah. Hal itu berdasar atas Keputusan Kemenhub

No 26/2025.

Tentu, keberadaan bandara Ahmad Yani mampu menjadi akses lebih luas untuk mendorong ekonomi dan pariwisata di Jawa Tengah. Bukan hanya domestik tapi juga bermanfaat bagi kalangan mancanegara. Salah satunya Eba seorang warga negara

Spanyol misalnya, mengaku antusias menyambut beroperasinya bandara yang melayani penerbangan skala internasional tersebut.

"Saya senang karena bisa langsung ke Semarang karena suami punya bisnis di

■ BACA BANDARA...HAL 11

Bandara

Jepara," ungkapnya, beberapa waktu lalu.

Menurutnya, jika penerbangan internasional telah siap beroperasi di bandara Ahmad Yani, akan meningkatkan waktu perjalanan. Selama ini, jika ia datang atau balik ke Negeri Matador, ia harus transit di Jakarta.

"Kita biasanya dari Jepara, kemudian ke sini lalu tiba di Jakarta. Jadi ya bagus kalau ada penerbangan internasional ke sini (Semarang). Lebih mudah lebih cepat," lanjutnya.

Ia mengaku, dalam kurun satu tahun bisa lima kali berangkat balik ke Jepara.

Menurutnya, putusan pemerintah mengembalikan status internasional bandara Ahmad Yani sudah tepat.

"Saya tidak begitu tahu terkait pemerintahan di sini. Namun kalau mereka melakukan ini berarti bagus mempermudah dan meningkatkan bisnis," imbuh warga

Barcelona itu.

Warga lain Putri mengakui hal serupa. Menurutinya, hal ini akan semakin mempermudah keberangkatan ke luar negeri.

"Bagus. Kan daripada kalau mau ke luar negeri harus terbang ke kota yang lebih besar misal Surabaya atau

Jakarta. Alangkah lebih baiknya langsung dari Semarang. Harapannya mempermudah akses terutama pas mau umroh, kan sekarang umroh ke Jakarta dulu," tuturnya.

Begitu pula dengan Sonny. Ia mengaku senang dengan putusan pengembalian status bandara inter-

dari hal 1

nasional di Bandara Jenderal Ahmad Yani.

"Karena suatu daerah akan maju kalau ada kekuatan dengan turisme, perdagangan dan lingkungan. Dengan adanya dibuka penerbangan dari Semarang ke Singapura saya kira jadi hal luar biasa," ungkapnya.

Ketua Kadin Jateng Harry Nuryanto Sodiyo, menyambut baik putusan tersebut. Ia mengaku siap mendukung dengan mengundang para pengusaha dan investor untuk bisa masuk ke Jawa Tengah.

"Tentu akan memberikan dampak positif bagi perekonomian Jateng. Dunia usaha sudah siap menyambut baik, dari kuliner, hotel dan transportasi. Untuk investasi, investor bisa datang langsung untuk investasi direct ke (Semarang) sebagai pintu gerbang ekonomi di Jateng," urainya.

Hal serupa diungkapkan, Ketua Gabungan Industri Pariwisata (GIPI) Jateng Kukrit Suryowicaksono. Menurutnya, sejumlah agenda wisata telah disiapkan untuk menarik pelancong.

"Tugas buat kami selanjutnya, adalah membuat Jateng ramai dengan pendatang lewat berbagai event. Seperti sport, kuliner, properti bersinergi dengan media dan Pemprov Jateng," pungkash Suryo.

Sementara itu, Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi menegaskan, sejauh ini pihaknya telah berkoordinasi dengan para maskapai, kesiapan navigasi, berikut layanan imigrasi dan karantina, juga telah dilakukan.

"Penerbangan internasional akan memberikan Marwah Jateng satu dunia usaha, kemudian pariwisata, investasi dan bagaimana mengenalkan Jateng ke dunia internasional. di Jateng punya potensi untuk eksplorasi daripada kemajuan wilayah kita," paparnya.

Selain itu, dipastikan semua prasarana dan petugas dalam kondisi prima dan siap melayani penumpang.

"Kami sudah meninjau dimulai dari terminal keberangkatan luar negeri di lantai atas Bandara Jenderal Ahmad Yani, kemudian dilanjutkan dengan meeting singkat bersama pihak terkait," tandasnya.

Pemutihan Pajak Kendaraan Sementara itu, seratus hari kerja Gubernur Ahmad Luthfi dan Wakil Gubernur Taj Yasin Maimoen telah banyak me-

nelokan program yang dapat dinikmati oleh masyarakat. Salah satunya program pemutihan atau pembebasan tunggakan dan denda pajak kendaraan bermotor (PKB).

Jumain, warga Kota Semarang tidak mampu menyembunyi rasa syukur karena akhirnya dapat memenuhi pembayaran pajak kendaraan, yang sempat menunggak selama enam tahun. Mesinya, ia harus mengeluarkan biaya lebih dari Rp 9 juta, tapi hanya dikenakan Rp 2,5 juta saja, karena program pemutihan

"Sekarang bayar saya Rp2,5 juta karena ada pemutihan pajak. Programnya Pak Gubernur ini sangat membantu bagi masyarakat yang menunggak pajak kendaraan yang mati," katanya tersenyum, saat ditemui di Samsat Kota Semarang II, Senin (26/5/2025).

Ia mengaku tunggakan pembayaran pajak membuatnya terbebani. Sehingga tiap tahun tunggakan semakin bertambah. Bahkan, ia tidak pernah berpikir akan mampu melunasi tunggaknya itu.

"Saya tidak bisa membayar karena soal keuangan apalagi tiap tahun bertambah tunggaknya. Kalau tidak ada program pemutihan mungkin sampai sekarang belum bisa bayar," lanjutnya.

Hal serupa juga diungkapkan Rahardian Iqbal, warga Bulusan Kota Semarang, yang sempat menunggak karena STNK hilang.

"Program ini sangat membantu, yang awalnya saya pasrah, sekarang mumpung ada murah, ya udah ikut," kata pria berusia 49 tahun tersebut.

Sementara itu, Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi menuturkan bahwa program pemutihan merupakan salah satu bentuk ngopini dan ngelakoni Jawa Tengah.

"Ini memberikan kemudahan dan keringanan bagi pemilik kendaraan," ujarnya.

Program tersebut, lanjut Luthfi, sekaligus memberikan kesadaran bagi masyarakat untuk taat pajak. Sehingga dapat meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD).

"Ini jadi semacam euforia bagi masyarakat. Satu sisi PAD pemprov dan kabupaten/kota lebih bagus, secara tak langsung akan menambah pembangunan sarana prasarana di wilayah masing-masing," tandasnya. (*)/jan

Title	Catatan 100 Hari Kerja Duet Luthfi-Yasin, Layanan Kesehatan “Speling” Jadi Andalan Warga		
Media	Tribun Jateng	Reporter	*
Date	2025-05-27	Tone	Positive
Page	1	PR Value	



CEK SPELING - Gubernur Jawa Tengah, Ahmad Luthfi, mengecek pelaksanaan program Dokter Spesialis Keliling (Speling), beberapa waktu lalu.

DOK PEMPROV JATENG

Catatan 100 Hari Kerja Ahmad Luthfi-Taj Yasin Layanan Kesehatan ‘Speling’ Jadi Andalan Warga

SEMARANG - Dalam 100 hari kinerja Gubernur Jateng, Ahmad Luthfi, dan Wakil Gubernur, Taj Yasin, program Dokter Spesialis Keliling (Speling) menjadi andalan warga desa. Melalui program itu, para warga banyak yang memeriksakan kesehatan di dekat tempat tinggalnya secara gratis. Apalagi, para dokter kesehatan melakukan jemput bola dengan membuka layanan di sejumlah titik, salah sa-

tunya di balai desa. Sejak diluncurkan, pada 4 Maret 2025, program Speling andalan Luthfi-Taj Yasin ini sudah berhasil mendukung pelaksanaan Cek Kesehatan Gratis (CKG), yang menjangkau sekitar 2 juta warga Jawa Tengah. Jumlah tersebut bahkan menjadi yang terbesar se-Indonesia. Pemeriksaan kesehatan yang dilakukan oleh masyarakat pun

beragam, mulai dari tuberkulosis (TBC), deteksi kanker serviks, kesehatan jiwa, kusta, serta ibu hamil. Dalam jangka pendek, sasaran utama Speling adalah warga di 70 desa kategori miskin di 35 kabupaten/kota. Sebab, rata-rata 100 orang di setiap desa dengan faktor resiko CA serviks, TBC, hingga kehamilan dengan resiko tinggi. Sela Karatnina Putri, warga Desa Karanggondang, Mlonggo, Jepara,

mengaku senang atas adanya program Speling. Selain gratis, lokasinya juga dekat dengan rumahnya. “Jika biasanya di bidan bayar Rp 50 ribu, (di Speling) ini gratis. Lumayan bisa ngirit, uangnya bisa digunakan untuk kebutuhan yang lain,” kata Sela seusai memeriksakan kandungannya, beberapa waktu lalu.

■ KE HALAMAN 11

Layanan Kesehatan... ■ DARI HALAMAN 1

Setali tiga uang, Nur Wanti, warga Desa Bulurejo, Kecamatan Gondangrejo, Kabupaten Karanganyar, juga merasakan manfaat program Speling. Ia melakukan pemeriksaan deteksi dini kanker leher rahim melalui IVA test. “Saya periksa IVA test. Saya cek deteksi dini kanker leher rahim,” kata dia.

Irit waktu

Gubernur Jawa Tengah, Ahmad Luthfi mengatakan, ada dua keuntungan yang diperoleh warga dengan memanfaatkan program Speling. Pertama, jarak balai desa yang dekat dengan tempat tinggal sehingga lebih irit waktu. Kedua, cukup bawa KTP, maka layanan kesehatan gratis bisa langsung dilakukan.

Dengan didukung dokter spesialis dari tujuh rumah sakit milik Pemprov Jateng, Dinas Kesehatan, dan rumah sakit swasta, lewat Speling warga tidak harus pergi ke Puskesmas atau rumah sakit yang jaraknya bisa jadi jauh dari rumah. “Sudah 2 juta (orang) lebih (yang memeriksakan diri). Ini terbesar se-Indonesia. Bahkan, Menteri Kesehat-

an mengapresiasi kegiatan kita. Ini untuk menunjang program pemeriksaan kesehatan gratis, sebagaimana perintah Presiden,” kata Luthfi, seusai mengecek pelaksanaan Speling di kantor Desa Sampetan, Kecamatan Gladagsari, Kabupaten Boyolali, pertengahan Mei lalu.

Tujuh rumah sakit pemerintah yang ia maksudkan, yakni RSUD Prof Dr Margono mengampu wilayah Eks-Karesidenan Banyumas dan Kedu, RSUD dr Moewardi (Eks-Karesidenan Surakarta), RSUD dr Adhyatma (Eks-Karesidenan Semarang), RSUD dr Rehatta (Eks-Karesidenan Pati), RSJD dr Amino Gondohutomo (Eks-Karesidenan Pekalongan), RSJD dr Arif Zainuddin (Eks-Karesidenan Kedu) dan RSJD dr Soedjardadi mengampu wilayah Eks-Karesidenan Kedu dan Surakarta.

Apresiasi

Dalam kesempatan terpisah, kalangan buruh juga memberikan apresiasi kinerja 100 hari kepada Ahmad Luthfi sebagai Gubernur Jawa Tengah. Sebab, Mantan Kapolda Jawa Tengah itu

dinilai perhatian terhadap kaum buruh dengan menghadiahi Koperasi Buruh di Kawasan Industri Wijayakusuma (KIW) Semarang saat peringatan May Day tahun 2025. Hal itu diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan para buruh.

Sekretaris Konfederasi Serikat Pekerja Indonesia (KSPI) Provinsi Jawa Tengah, Aulia Hakim mengaku senang dengan keberadaan koperasi untuk buruh. “Terima kasih kepada Pemprov Jateng yang sudah membuat terobosan mensejahterakan buruh,” ujar Aulia, yang juga Ketua Pengawas Koperasi Konsumen Buruh Jawa Tengah Sejahtera di Semarang, Minggu (25/5).

Menurutnya, keberadaan koperasi tersebut memberikan keringanan bagi para buruh dalam mendapatkan kesejahteraan nonupah.

Ketua Koperasi Konsumen Buruh Jawa Tengah Sejahtera, Lukmanul Hakim menuturkan, koperasi buruh menyediakan barang dengan harga di bawah pasar. Artinya lebih murah dari harga umumnya. Keunggulan Koperasi Buruh memasok barang langsung dari produsen sehingga harga lebih rendah. (*)